

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan Kebidanan Komprehensif adalah asuhan yang diberikan oleh bidan mulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan penggunaan KB yang bertujuan untuk memberikan pelayanan berkualitas untuk mencegah terjadinya kematian ibu dan anak (Menteri Kesehatan Republik Indonesia 2020). Menurut *World Health Organization* (WHO) terdapat 303.000 jiwa kematian ibu di dunia sedangkan AKB di Indonesia terdapat 24 per 1.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI 2019). Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia AKI pada tahun 2021 terdapat 217 per 100.000 kelahiran hidup sedangkan AKB terdapat 25.652 kasus kematian bayi pada tahun 2021 (*Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2021*).

Profil kesehatan Provinsi Kalimantan Barat menyatakan bahwa Kematian Ibu sebanyak 2.982 Penyebab tertinggi yaitu kasus perdarahan yaitu 1.330 kasus, penyebab lain atau faktor tidak langsung atau penyakit seperti, hipertensi dalam kehamilan 1.077 kasus gangguan metabolic dan infeksi kasus partus lama 1 kasus penyebab lain sebanyak 45 kasus. Sedangkan AKB tahun 2021 sebanyak 542 kasus. Penyebab kasus kematian bayi pada masa neonatal disebabkan oleh BBLR, Asfiksia, Tetanus Neonatorium, sepsis kelainan bawaan bayi premature dan penyebab lainnya (*Dinas Kesehatan Kalimantan Barat, 2021*).

Faktor yang menyebabkan kematian ibu dapat dikelompokkan menjadi penyebab langsung dan penyebab tidak langsung. Determinan dekat yang berhubungan langsung dengan kematian ibu merupakan gangguan obstetric seperti perdarahan, preeklampsia/eklamsia dan infeksi atau penyakit yang diderita ibu sebelum atau selama kehamilan seperti penyakit jantung, malaria, *tuberculosis*, ginjal dan *acquired immunodeficiency syndrome*, sehingga dapat memperburuk kondisi kehamilan. Adapun penyebab tidak langsung pada kematian ibu antara lain yang dapat memperberat keadaan ibu karena resiko

tinggi. Kehamilan resiko tinggi ditemukan pada ibu hamil yang memiliki masalah usia, paritas dan jarak kehamilan atau yang dikenal dengan empat terlalu yaitu terlalu tua (usia >35 tahun), terlalu banyak (> 4 anak) dan terlalu dekat (jarak kehamilan < 2 tahun) (Susiana 2019) dalam (Marceliya 2018).

Kematian ibu dan bayi menjadi perhatian pemerintah, upaya yang dapat dilakukan pemerintah dalam mempercepat penurunan kematian Ibu dan bayi dengan memperoleh pelayanan persalinan yang luas dan berkualitas, misalnya pelayanan kesehatan ibu hamil dengan melakukan ANC lengkap, pertolongan persalinan melalui tenaga kesehatan yang terlatih di bidang pelayanan kesehatan, perawatan pasca kehamilan dan perawatan bayi, memberikan pertimbangan dan referensi yang tidak biasa jika terjadi kebingungan, seperti halnya administrasi keluarga berencana termasuk pengaturan keluarga pasca melahirkan (Profil Kesehatan Indonesia, 2019).

Peran bidan sebagai tenaga kesehatan dalam menangani AKI dan AKB yaitu dengan ikut berpartisipasi pada program Sijari EMAS yang memberikan

asuhan dan pelayanan yang berkesinambungan berupaya pada asuhan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif sehingga dapat meminimalisir AKI dan AKB (Dinas Kesehatan 2019).

Masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus merupakan suatu keadaan fisiologis yang kemungkinan dapat mengancam jiwa ibu dan bayi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh bidan yaitu dengan menerapkan model asuhan kebidanan komprehensif/berkelanjutan. Asuhan kebidanan yang komprehensif dapat mengoptimalkan deteksi resiko tinggi maternal neonatal.

Asuhan komprehensif adalah asuhan kebidanan yang diulai dari kehamilan sampai keluarga berencana (Andriani & Hartinah, 2018).

Peran seorang bidan yaitu memberikan perawatan prenatal atau sebelum persalinan, memeriksa kondisi fisik ibu selama masa kehamilan, saat persalinan dan setelah melahirkan, mendampingi ibu dan menangani secara langsung persalinan per vaginam, mengidentifikasi kemungkinan terjadinya komplikasi dari persalinan, memantau kondisi janin selama proses persalinan serta memberikan saran medis kepada ibu hamil jika sewaktu-waktu diperlukan (Sarliana, 2024).

Selain itu, bidan berperan sebagai pendamping ibu selama masa kehamilan. Salah satu tujuan pendampingan ini ialah untuk memastikan asupan nutrisi ibu selama hamil dapat tercukupi dengan baik. Menurut Nurvembrianti, *et all* (2021), dengan pendampingan ibu selama masa kehamilan, hal itu dapat membantu mengontrol jumlah asupan nutrisi yang dikonsumsi selama periode kehamilan. Jika nutrisi ibu tercukupi dengan

baik, maka status gizinya akan meningkat. Selain itu, mempersiapkan ibu untuk menghadapi persalinan juga tidak kalah penting untuk dapat membantu menurun angka kematian ibu dan bayi. Menurut Khairunnisa *et all*, (2022), edukasi tentang persiapan persalinan pada ibu hamil dapat meningkatkan kesiapan ibu dalam melewati proses kehamilan yang sehat dan membantu ibu mempersiapkan diri dalam melewati proses persalinan yang selamat.

Dari pemaparan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan komprehensif dengan pendekatan 7 langkah varney serta

SOAP mencakup kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana, pada Ny.M dan bayi Ny.M untuk menyusun Laporan Tugas Akhir terkait judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.M dan bayi Ny.M di Kota Pontianak

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, maka dapat di rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.M Dan By. Ny.M Di Kota Pontianak?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan pelayanan kebidanan secara komprehensif pada Ny.M dan By. Ny.M di Kota Pontianak Tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. M dan By. Ny. M di Puskesmas Alianyang Kota Pontianak.

- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny. M dan By. Ny. di Puskesmas Aliyang Kota Pontianak Tahun 2024.
- c. Untuk mengetahui analisis data pada Ny. M dan By. Ny.M di Puskesmas Aliyang Kota Pontianak Tahun 2024.
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan Ny. M dan By. Ny.M di Puskesmas Aliyang Kota Pontianak.
- e. Untuk mengetahui perbedaan antara teori dan praktik Ny. M dan By. Ny.M di Puskesmas Aliyang Kota Pontianak Tahun 2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan menjadi sumber bacaan dalam menerapkan dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam asuhan kebidanan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus.

2. Manfaat praktis

a. Intitusi

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai pertimbangan masukan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada mata kuliah kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus.

b. Profesi

Sebagai sumbangan teoritis maupun aplikatif bagi profesi bidan dalam asuhan kebidanan *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus.

c. Klien dan masyarakat

Agar klien maupun masyarakat bisa melakukan deteksi yang mungkin timbul pada masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, sehingga memungkinkan segera mencari pertolongan.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Responden

Ruang lingkup responden pada Asuhan Kebidanan Komprehensif ini adalah Ny. M dan By. Ny.M

NPP. 6171052A2000001

2. Ruang Lingkup Waktu

Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. M dan By. Ny. M dilakukan dari *Inform Consent* pada tanggal 30 Januari 2023 sampai 22 Juni 2023.

3. Ruang Lingkup Tempat

Asuhan kebidanan komprehensif dilakukan beberapa tempat yaitu diberbagai fasilitas pelayanan kesehatan di Kota Pontianak dan dilakukan dirumah pasien.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1
Keaslian Penelitian

No.	Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1	Anastasia Ludi, 2019	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S dan By. Ny. S di Kota Pontianak	Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Asuhan kebidanan komprehensif Ny. S dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan langkah 7 varney
2	Vina Khoirul Ummah, 2020	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.M dan By. Ny.M di Eqka Hartikasih	Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan 7 langkah varney	Asuhan kebidanan komprehensif Ny.M dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 lngkah varney
3	Mardianata Aulia Lewanti, 2020	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.I dan By.I di PMB Elly Gustriarti	Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Asuhan kebidanan komprehensif Ny.I dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney

Sumber : (Fitriana & Nurwiandani, 2022), (elisabet siwi Walyani, 2022),
Mardianita Aulia Lewanti (2020)

Perbedaan keaslian penelitian yang sudah ada sebelumnya dengan penelitian penulis terletak pada bagian judul penelitian, waktu penelitian, lokasi penelitian, subjek dan asuhan yang diberikan. Penelitian yang dilakukan penulis berjudul Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. M dan By. Ny. M di Puskesmas Aliyang Kota Pontianak yang dilaksanakan pada bulan Januari 2023.